



## Pemkot Kembali Izinkan PTM 100 Persen Kapasitas

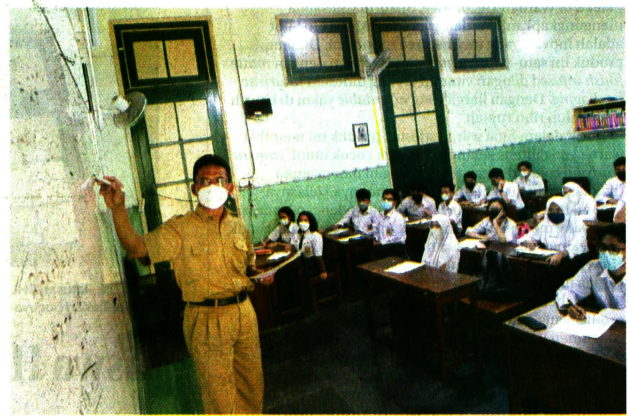
### Kasus Covid-19 di Kota Jogja Mulai Melandai

JOGJA, Radar Jogja - Pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen kapasitas kembali diizinkan, menyusul kasus Covid-19 melandai di Kota Jogja. Kebijakan ini diambil menyusul hasil evaluasi yang dilakukan beberapa hari terakhir menunjukkan kesiapan. Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, kebijakan PTM secara penuh ini berdasar berbagai aspek. Pertama terkait kasus Covid-19 yang mulai melandai di Kota Jogja. Dalam 10 hari terakhir tidak ada laporan

kasus positif dari warga sekolah, baik siswa, guru, maupun tenaga kependidikan. "Dari evaluasi yang kami lakukan berdasar kondisi beberapa hari terakhir, PTM boleh kami izinkan 100 persen kapasitas," katanya kepada wartawan kemarin (28/3).

HP menjelaskan, dari aspek penunjang protokol kesehatan (prokes) di sekolah, seluruh sekolah dipastikan sudah melengkapi fasilitas yang memadai. ▶ [Baca Pemkot... Hal 7](#)

**BISA NORMAL:** Pembelajaran tatap muka (PTM) di SMPN 2 Kota Jogja, kemarin (28/3). Pemkot mengizinkan seluruh jenjang pendidikan di wilayahnya untuk PTM 100 persen.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

## Pemkot Kembali Izinkan PTM 100 Persen Kapasitas

Sambungan dari hal 1

Sehingga, pembelajaran tatap muka bisa ditingkatkan dari 50 persen menjadi 100 persen per kemarin untuk SD dan SMP.

PTM dengan kapasitas penuh ini juga diharapkan dapat meningkatkan persiapan siswa kelas 6 SD dan 9 SMP yang sebentar lagi akan menjalani ujian akhir atau ujian kenaikan kelas untuk siswa lain. "Kebijakan ini tetap kami kembalikan ke sekolah, tergantung kesiapan dari tiap sekolah. Kalau baru siap 50 persen kapasitas, ya tidak apa-apa. Secara prinsip kami memberikan izin untuk menggelar PTM 100 persen kapasitas," ujarnya.

Kendati begitu jika pertengahan jalan pelaksanaan PTM secara penuh terjadi masalah pada sebaran kasus, maka kebijakan tegas tetap dilakukan pemkot. Sekolah akan diliburkan sementara pada saat itu juga. Maka guru, siswa, dan orang tua, dalam hal ini harus bertanggung jawab menjalankan prokes dengan disiplin.

"Sebaiknya orang tua juga menjaga anaknya tetap disiplin prokes. Kalau *nggak* mendesak, lebih baik menghindari bepergian ke daerah yang kasusnya tinggi," pesannya.

Terpisah, Kepala SMPN 2 Jogja Widayat Umar mengatakan, pelaksanaan PTM masih 50 persen kapasitas saat ini. Terutama

diprioritaskan bagi siswa kelas akhir atau 9, yang hendak menghadapi asesmen standarisasi pendidikan daerah (ASPD). Sementara kelas 7 dan 8 belajar dari rumah secara daring bergantian masuk sekolah. Sebab, sampai kemarin belum menerima kebijakan secara resmi.

"Kami masih mengacu pada SKB empat menteri, karena regulasi belum keluar. Ketika kebijakan resmi keluar, kelas 7, 8, 9 boleh masuk, kita ikuti dengan tetap optimalkan prokes," katanya.

Alasan lain PTM masih berjalan 50 persen, karena kondisi sekolah juga menjadi pertimbangan. Sebab, sekolah yang tidak terlalu luas akan berpotensi terhadap

kerumunan jika tidak diantisipasi. "Kalau 600 siswa semua masuk, *kan* masalah lagi, berdampak kerumunan. Maka untuk mengurangi beban itu, kelas 7 dan 8 gantian masuknya," tambah Widayat.

Seorang siswa SMPN 5 Jogja, Lovely Viola Hadi mengatakan sekolah luring juga belum dilakukan penuh, masih 50 persen kapasitas. Namun harapannya semua siswa bisa masuk 100 persen. Sebab, pembelajaran jarak jauh dinilai kurang efektif. "Sebenarnya saya *pingin banget* PTM 100 persen, karena semua teman sudah divaksin. Tapi tidak apa apa, demi keamanan," katanya. (\* /wia/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

